

HUBUNGAN PRE-EKLAMSI BERAT DENGAN TERJADINYA IUGR PADA JANIN

CORELATION SEVERE PRE ECLAMPSIA WITH IUGR CASE IN FETUS

Roudatul Hikmah
Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Email: roudatulhikmah@akbidibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Intra Uterin Grot Retardation (IUGR) adalah ketidaknormalan pertumbuhan janin dalam kandungan atau gangguan perkembangan intra uterin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya tingkat kejadian IUGR terhadap ibu dengan Pre-Eklamsi Berat (PEB) di RSUD Abdoer Rahem Situbondo. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami kehamilan dengan PEB di RSUD Dr. Abdoer rahem Situbondo sebanyak 58 responden dengan jumlah sampel 33 responden, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan simple random sampling. Analisis data menggunakan *fisher exact* dengan tingkat maksimal $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pre-eklamsi berat dengan terjadinya IUGR pada janin.

Kata kunci : Pre Eklamsi Berat, Intra Uterin Grot Retardation, Janin

ABSTRACT

Intra-Uterine Grot Retardation (IUGR) is the abnormal growth of the fetus in uterine developmental disturbances or disorders. This study aims to determine the level of incidence of IUGR on mothers with PEB (severe Pre-eclampsia) in Abdoer Rahem Situbondo hospitals. The research design in this study was used "analytic". Population in this study were mothers who had a pregnancy with PEB in Dr. Abdoer rahem Situbondo as many as 58 respondents with the number of samples 33 respondents, the sampling method used simple random sampling. Data analysis used *fisher exact* with maximum level $\alpha = 0,05$. The result showed that there was significant relationship between severe preeclampsia and the IUGR case in fetus.

Keyword : Severe Pre Eclampsia, Intra Uterine Grot Retardation, Fetus

PENDAHULUAN

Pre-eklamsi adalah kelainan potensial membawa kematian, biasanya terjadi setelah usia kehamilan ke-20 minggu, yang di tandai dengan timbulnya hipertensi dengan tekanan darah 140/90 mmhg, atau peningkatan tekanan sistolik sebesar 30 mmhg diatas nilai normal, dan kenaikan tekanan diastolic sebesar 15 mmhg di atas nilai normal,

yang di peroleh dalam dua kali pengukuran dengan interval waktu sedikitnya 4 hingga 6 jam (Lochat, Saputra 2014).

Dampak dari mendiagnosa pre-eklamsi berat setelah usia kehamilan tertentu adalah kelahiran dengan airtogenik, yang sering kali premature. secara dampak klinis ibu dengan pre-eklamsi akan memiliki

resiko terkena IUGR akibat pre-eklamsi (Sarwono, 2009).

Profil Kesehatan Jawa Timur menyebutkan di Jawa Timur pada tahun 2010 terdapat 29,99 angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup, tahun 2011 sebanyak 29,24 dan 28,31 di tahun 2012. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan AKB tiap tahunnya tetapi masih jauh dari target MDG's 2015 yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup. BBLR menempati posisi pertama penyebab kematian bayi di Jawa Timur yaitu sebesar 38,03%. (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2013). Menurut study pendahuluan yang di lakukan sebelumnya di RSUD Abdoer Rahem Situbondo selama tahun 2012 terdapat 269 persalinan prematur dan 53 diantaranya meninggal dunia, di tahun 2013 terdapat 234 kasus persalinan prematur dengan angka kematian sebanyak 55 bayi dan pada tahun 2014 dari bulan Januari sampai dengan Juni terdapat 81 kasus persalinan prematur dengan jumlah kematian 17 bayi yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satu faktornya yaitu kehamilan IUGR.

Dari beberapa kasus yang tergolong resiko tinggi dalam kehamilan, sering di rawat di rumah sakit 5-8% merupakan kasusu pre-eklamsi, dari

kasus tersebut 12% terjadi pada seluruh persalinan, 11% terjadi pada primigravida. Dengan besarnya pengaruh pre-eklamsi dalam kehamilandan terhadap tingginya angka kegawat daruratan pada ibu hamil, bersalin bahkan pada janin dan neonatus, salah satu komplik yang disebabkan oleh pre-eklamsi adalah bayi IUGR dan bayi lahir prematur (Haeril, Anwar 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Survey *Analitik* dengan rancang bangun "*cross secsional*" (Notoatmojo, 2012:44). Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Abdoer Rahem Situbondo tahun 2015. Populasi Pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mengalami Pre-eklamsi dan Dengan Kejadian IUGR Pada Janin. Besar sampel 35 ibu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pre eklamsi berat sedangkan variabel dependen adalah IUGR pada janin. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Selanjutnya data diuji *fisher exact* (Sugiono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil sebagaimana didalam tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Populasi Berdasarkan Terjadinya Pre-eklamsi di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo

NO	Pre Eklamsia	Frekuensi	Presentase
1	PEB	26	84%
2	PER	7	16%
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebagian besar ibu hamil mengalami kejadian pre-eklamsi berat (PEB) yaitu dengan jumlah 26 responden dengan Persentase (84%), dan ditemukan responden yang mengalami kejadian Pre-eklamsi Ringan (PER) sebanyak 7 responden dengan jumlah Persentase (16%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan derajat IUGR (*intra Uterin Grou Retasdation*) pada kehamilan di RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo

NO	Tipe	Frekuensi	Presentase
1	YA	26	84%
2	TIDAK	7	16%
Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden mengalami Intra Uterin Grou Retardation (IUGR) dengan jumlah 26 responden dengan Persentase (84%), dan terdapat 7 responden yang tidak mengalami IUGR dengan jumlah responden (16%). Dari patofisiologi terjadinya Pre-eklamsi terlebih lagi Pre-eklamsi Berat (PEB) bisa di lihat dengan kegagalan invasisel tropoblas untuk memaksimalkan modifikasi arteri spiralis uterus akibat tekanan darah yang tinggi, bisa menyebabkan penurunan

aliran darah ke uterus dan penurunan ekspansi plasma sehingga iskemi plasenta relatif yang menyebabkan komplikasi pada janin, seperti pertumbuhan janin terhambat (PJT), dan lain sebagainya.

Di dapatkan hasil dari data yang telah diolah, yang didapatkan dari rekam medik RSUD dr Abdoer rahem Situbondo sebanyak 33 responden, setelah dilakukan pengolahan di dapatkan hasil responden yang mengalami IUGR yang diakibatkan karena PEB adalah 26 orang responden dan rata-rata mengalami IUGR tipe II, dengan jumlah Persentase 84%.

Analisis Bivariat adalah tehnik untuk menganalisis Hubungan Pre-eklamsi dengan terjadinya Intra uterin Grou Retardation (IUGR). Hasil Fisher' Exact Test dapat diperoleh hasil sebagai berikut. yaitu, dengan penghitungan pada tingkat kemaksimalan ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai Asymp. Sig. = 0,00, karena nilai tersebut < taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada hubungan Pre-eklamsi dengan terjadinya Intra Uterin growt retardation (IUGR) di RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo Situbondo.

Sesuai dengan fakta yang ada, pre-eklamsi masih termasuk salah satu

penyebab utama kesakitan dan kematian ibu, dan meningkatkan masalah perinatal karena pre-eklamsi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur yang beresiko terkena pre-eklampsia adalah < 25 tahun dan > 35 tahun karena termasuk umur yang sistim reproduksi tergolong tidak sehat.

Beberapa risiko yang bisa terjadi pada kehamilan di usia kurang dari 20 tahun adalah kecenderungan naiknya tekanan darah dan pertumbuhan janin terhambat, seperti Intra Uterin Growth Retardation (IUGR) dan kehamilan Prematur, yang di akibatkan karena terganggunya sistim kerja plasenta sehingga bisaa menyebabkan masalah perinatal, seperti pertumbuhan janin terhambat, bayi lahir dengan berat yang rendah, sehingga petugas kesehatan hendaknya lebih teliti dalam mengidentifikasi sehingga bias membuat intervensi yang tepat untuk masalah tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Corwin (2006) bahwa pada kehamilan dengan pre-eklamsi sering mengalami gangguan pada kandungan maupun dalam menghadapi persalinan. Pre-eklamsi ini sendiri terjadi disebabkan oleh tingginya tekan darah pada masa kehamilan,

sehingga peningkatan besar volume darah langsung meningkatkan curah jantung dan tekanan darah, yang menyebabkan gangguan pada plasenta terkait dengan kehamilan, sehingga menyebabkan perjalanan asumsi kejanin sangat terganggu sehingga menyebabkan janin menjjadi terhambat pertumbuhannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh di RSUD dr. Abdoer Rahem situbondo, dapat disimpulkan bahwa pre-eklamsi yang terjadi di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo sebanyak 33 responden yang mengalami pre-eklamsi berat sebanyak 26 orang dengan jumlah Persentase 84%, dan yang mengalami Pre-eklamsi ringan 7 orang responden dengan jumlah Persentase 16%, yang mengalami IUGR dengan jumlah 26 orang dengan Persentase 29%, 7 orang dengan Persentase 16% dan ada hubungan Pre-eklamsi Berat dengan Terjadinya IUGR pda Jnin di RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar dan Hairul. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : EGC

- Arikunto, 2006. *Metode Penelitian*, Jakarta : EGC
- Ayu Dkk, 2005. *Ilmu Kebidana Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta : EGC
- Aziz Dkk. 2010. *Metode Penelitian dan Tehnik Analaisa Data*, Jakarta : Salemba Medika
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *profil kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta : Bidan Penerbit Dinas Kesehatan Indonesia.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur , 2013. *profil kesehatan propinsi jawa timur 2013*. Surabaya: Badan Penerbit Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.
- Fadlun,feriyanto, 2011. *Asuhan Kebidana Patologi*, Jakarta : salemba medika
- Manjoer dkk, 2009. *Kapita Selekt Edisi Tiga*. Jakarta : Media aescolapius
- Nursalam, 2008. *konsep Dasar Penelitian Metode penelitian Keperawatan* , Jakarta : Salemba Medika
- Prawihardjo dan Sarwono, 2010. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Pudjiyanti, 2006. *Patologi Maternal, Noenotal*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Prawirohardjo, 2011. *Ilmu Kebidana* , Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Rustam , Dkk. 2012. *Obsetri Patologi*, Jakarata : EGC
- Saputra, Dkk, 2014. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta : Aksara Publizer.
- Sujiyatini, Dkk, 2009. *Asuhan Patologi Kebidan*, Jogjakarta : Nuha Litera Ofset.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, Bandung : Alfabeta
- Teber, 2007. *Kapita selekta Kegawat Daruratan Obsetri dan Genikologi* , Jakarta : EGC